

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang sudah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kata *ẓulm* merupakan term yang komprehensif dalam mengungkapkan suatu perbuatan yang tercela dan tidak prosedural yang menyimpang dari syariat agama. Kata *ẓulm* memiliki makna dasar gelap. Dari kegelapan hati muncullah perilaku kezaliman karena tidak bisa membedakan mana yang seharusnya dilakukan dan ditempatkan secara semestinya sesuai aturan yang sudah ditetapkan.
2. Dari analisa bentuk-bentuk *ẓulm* di dalam al-Qur'an terdapat pengungkapan *ẓulm* dalam bentuk pertama (mufrad), bentuk kedua (*muthannā*) dan bentuk ketiga (*jama'*). Dari sekian bentuk tersebut pengungkapan *ẓulm* dalam bentuk ketiga (*jama'*) lebih banyak. Ini mengindikasikan bahwa kezaliman dalam konteks sosial lebih berpotensi. Selain itu ada beberapa macam kezaliman terbagi menjadi 3 istilah yang mengungkapkan kezaliman 1. (zalimnya manusia kepada Tuhan, *shirik, nifāq, kufur*). 2. (zalimnya manusia terhadap sesama makhluk, *fasād, shāriqah, korupsi, riba, ghibah*.) 3. (zalimnya manusia kepada diri sendiri *zina, minum khamr, takabbur*.) Sedangkan term yang memiliki kesepadanan dengan *ẓulm* (*ẓalim*) yaitu: *al-baghyu, al-makr, al-*

isrāf, al-kizb, al-kufi, al-fisq, al-I'tād, al-hadm, al-janfun. Di antara term-term tersebut, kata *ẓalim* merupakan term yang paling banyak digunakan dan mengandung uraian bentuk kezaliman secara lebih lengkap.

3. Konsep *ẓulm* terbagi menjadi tiga yaitu: Pertama, kezaliman disebabkan tidak adanya ilmu dan pengetahuan. Pengetahuan logis maupun pengetahuan batin. Kedua, kesalahan dalam bertindak yang melanggar syariat agama. Ketiga, kerugian bagi pelaku kezaliman. Semua perbuatan buruk dan tercela yang mengakibatkan dosa. Yang mana dari semua tindakan buruk tersebut mengakibatkan kesengsaraan serta kerugian bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Dan akibat kezaliman akan mendatangkan azab Allah di dunia maupun di akhirat kelak.

B. Saran dan Penutup

Dari beberapa kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran-saran penelitian di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Pembahasan tentang makna *ẓulm* di dalam al-Qur'an perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode tafsir yang lainnya. Mengingat makna *ẓulm* memiliki banyak makna dan masih memungkinkan untuk diteliti kembali.
2. Dari penelitian bentuk-bentuk *ẓulm* di dalam al-Qur'an, masih memungkinkan untuk diteliti dengan menggunakan metode yang berbeda.

3. Dari penelitian konsep *ẓulm* dalam al-Qur'an masih terdapat ruang untuk meneliti konsep *ẓulm* di dalam al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan yang berbeda.